



PELATIHAN IMPLEMENTASI PLATFORM DIGITAL DRAIVFOOD SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DAN PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA DI DESA MALALA

Amirah¹, Alfansyah Fathur², Mirayanti^{3*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli

Email Correspondence: mirayanti170388@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mempercepat transformasi ekonomi di Desa Malala melalui kerja sama dengan platform digital Draiv Food. Fokus utama kegiatan ini adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta penciptaan peluang kerja bagi warga desa. Dalam pelaksanaannya, para pelaku usaha lokal mendapatkan pelatihan kewirausahaan, pendampingan dalam proses digitalisasi usaha, serta dukungan akses pasar yang lebih luas melalui aplikasi Draiv Food. Hasil Sosialisasi aplikasi DRAIV memberikan efek baik bagi masyarakat. Lewat kegiatan ini, masyarakat sekarang menyadari dan memahami fungsi serta keuntungan dari aplikasi DRAIV sebagai layanan digital yang bersifat lokal. Di samping itu, aktivitas ini juga menciptakan kesempatan kerja baru, khususnya bagi generasi muda yang berminat menjadi mitra pengantar atau pelaku usaha digital. Dengan adanya dukungan dari pemerintah desa dan perangkat yang relevan, pemanfaatan DRAIV semakin diperkuat sebagai upaya menuju desa yang mandiri dan berbasis teknologi.

Kata Kunci: Draiv Food; UMKM; Lapangan Kerja; Desa Malala.

Abstract

This community service activity aims to accelerate economic transformation in Malala Village through collaboration with the digital platform Draiv Food. The primary focus of this activity is empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and creating job opportunities for villagers. During its implementation, local business actors received entrepreneurship training, mentoring in the business digitalization process, and support for wider market access through the Draiv Food application. The results of the DRAIV application socialization have positively impacted the community. Through this activity, the community now realizes and understands the function and benefits of the DRAIV application as a local digital service. In addition, this activity also creates new job opportunities, especially for the younger generation interested in becoming delivery partners or digital entrepreneurs. With support from the village government and relevant officials, the use of DRAIV is further strengthened as an effort to move towards an independent and technology-based village.

Keywords: Draiv Food; MSME; Employment; Malala Village.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan dengan membangun kekuatan dengan cara mendorong memotifasi dan membangkitkan kesadaran dan memanfaatkan potensi yang ada (Mirayanti, 2023). Salah satu potensi tersebut adalah fenomena perkembangan teknologi saat ini yang paling banyak dibahas dan menarik perhatian banyak orang adalah mengembangkan teknologi untuk mengubah bisnis transportasi menjadi lebih modern dengan menggunakan kecanggihan aplikasi online. Pelayanan publik berbasis teknologi harus diterapkan untuk mengurangi kemungkinan diskriminasi dalam memberikan



pelayanan, mengurangi pungutan liar yang sering terjadi dan ketidakpastian waktu dan biaya pelayanan. (Az-zahra et al., 2021) (Pengantar Ekonomi Mikro, 2022)

Teknologi kini memiliki penggunaan yang tak terhingga dalam semua aspek kehidupan. Manusia selalu berusaha mengubah pekerjaan-pekerjaan baru yang sebelumnya diselesaikan secara konvensional menjadi langkah kooperatif yang menggunakan teknologi elektronik, termasuk transportasi. Kemajuan teknologi melalui aplikasi dan model bisnis di sektor transportasi berbasis internet dan ponsel pintar seperti ini telah merubah metode serta perspektif masyarakat, terutama di Indonesia. tentang peralihan dari metode transportasi tradisional ke transportasi yang memanfaatkan internet dan telepon. Peningkatan jumlah pengguna internet dan ponsel cerdas mempengaruhi banyaknya individu yang memanfaatkan media sosial lewat ponsel pintar, sehingga banyak orang memutuskan untuk berpindah. memanfaatkan transportasi yang disediakan melalui internet. (Lisdiantini, n.d.)

Pengembangan pemasaran digital dapat dilakukan melalui platform internet, seperti marketplace dan web. Media ini memberikan kesempatan baru untuk periklanan yang cukup dikenal dan efektif. Dampak pemasaran digital terhadap ekonomi desa harus diperhatikan. Ketahuilah bahwa desa adalah tempat yang menghasilkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Meskipun desa memiliki sumber daya yang memadai, masih ada banyak usaha kecil dan besar yang menguntungkan dan memengaruhi perekonomian kota. Namun, kurangnya pengetahuan masyarakat pedesaan tentang cara memasarkan barang dan jasa merupakan salah satu kendala bagi perekonomian masyarakat desa. (Eris et al., 2022)

Desa Malala di Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli, menunjukkan kemajuan dalam kepemilikan teknologi karena mayoritas penduduknya menggunakan handphone setiap hari. Namun, kemajuan ini tidak diikuti dengan pemahaman yang cukup tentang cara menggunakan teknologi digital secara produktif, seperti menggunakan aplikasi layanan daring seperti Drive Food atau platform pemasaran online lainnya. Akibatnya, masyarakat tidak dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengoptimalkan bisnis mereka. Banyak pelaku usaha lokal masih menjalankan bisnis secara konvensional tanpa menggunakan media digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Namun, masyarakat Desa Malala memiliki potensi besar untuk berkembang dan beradaptasi dengan era teknologi jika mereka menerima pengetahuan dan bantuan.

Oleh karena itu, upaya untuk membangun kemampuan masyarakat desa digital dilakukan dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran mereka, serta mengembangkan potensinya. Secara sederhana pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan-pelatihan yang nantinya dapat membantu mereka dalam menciptakan peluang ekonomi. (Novianti et al., 2023)

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan metode sosialisasi, pelatihan, pendampingan langsung, serta evaluasi (Mutaqin, 2025). Kegiatan dilaksanakan mulai 30 Juni hingga 20 Agustus 2025 di Desa Malala, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli. Adapun enam tahap kegiatan yang disusun secara sistematis, yaitu:



1. Sosialisasi kepada pelaku UMKM kuliner untuk memperkenalkan aplikasi Draiv Food dan potensi pemanfaatannya dalam memperluas pemasaran produk lokal.
2. Pendampingan penggunaan aplikasi, dilakukan secara intensif terhadap lima warga yang berminat menjadi mitra pengantar, untuk membantu proses registrasi, aktivasi akun, dan pemahaman fitur aplikasi.
3. Sosialisasi ke tingkat SMA, guna menanamkan literasi digital sejak dini serta membuka peluang partisipasi generasi muda dalam ekonomi digital.
4. Sosialisasi ke masyarakat umum, dilakukan di gedung serba guna sebagai bentuk pendekatan komunitas untuk memastikan pemahaman luas tentang aplikasi Draiv.
5. Uji coba sistem, di mana masyarakat melakukan pemesanan layanan secara langsung dan sistem diuji terhadap stabilitas dan efisiensi pemrosesan pesanan.
6. Evaluasi awal, dilakukan untuk menilai kepuasan pengguna, performa aplikasi, dan potensi kendala dari 20 transaksi awal yang terjadi selama uji coba.

Setiap tahapan dirancang secara kolaboratif bersama mitra masyarakat, tokoh desa, dan tim pelaksana agar mampu memberikan dampak nyata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan rancangan kegiatan

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan dalam enam tahap. Tabel 1 berikut menunjukkan keenam tahapan yang dimaksud.

Tabel 1. Capaian Tahap Kegiatan

NO	TAHAP KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	INDIKATOR CAPAIAN	KETERANGAN
1	Sosialisasi ke UMKM kuliner	5 Juli 2025- 16 Juli 2025	5 Pelaku usaha kuliner terlibat aktif	Mencakup Sari Laut, kafe, dan penjual bakso
2	Pendampingan Draiv Food	5 Juli 2025- 20 Juli 2025	Terdaftar 5 orang	Proses registrasi dan aktivasi akun mitra draiv
3	Sosialisasi Ke Sekolah Tingkat SMA	24 Juli 2025-25 Juli 2025	Siswa-Siswi memahami cara penggunaan draiv	Sosialisasi dilakukan di Madrasah Aliyah dan Sma 1 Dondo
4	Sosialisasi ke masyarakat	27 Juli 2025	Warga memahami cara menggunakan draiv	Sosialisasi dilakukan di Gedung serba guna desa malala
5	Uji coba	28 Juli 2028	Sistem berhasil menerima dan memproses 20 orderan dari pengguna	Antusiasme pengguna tinggi, system berjalan stabil



6	Evaluasi awal	29 Juli 2025	Laporan evaluasi awal selesai, Mencangkup analisis 20 orderan uji coba	Evaluasi mencangkup performa system, Kepuasan pengguna, dan potensi kendal
---	---------------	--------------	--	--



Gambar 1. Sosialisasi dan pendaftaran ke UMKM kuliner

Langkah awal adalah sosialisasi pendaftaran, di mana informasi mengenai program disebarkan melalui berbagai saluran seperti media sosial, situs resmi, dan brosur. Kegiatan pendaftaran dan sosialisasi UMKM bertujuan untuk memperkenalkan program secara menyeluruh kepada pelaku usaha kecil dan menengah serta mendorong partisipasi mereka. Lewat proses ini, para pelaku UMKM diberikan penjelasan yang mendetail tentang keuntungan program, langkah-langkah pelaksanaannya, serta cara mendaftar. Hasil dari kegiatan ini terlihat dari bertambahnya semangat dan jumlah UMKM yang mendaftar, serta meratanya penyebaran informasi program di kalangan target.



Gambar 2. Pendampingan Draiv Food

Sebagai bagian dari fase pelaksanaan program, kegiatan pendampingan untuk registrasi dan aktivasi akun bertujuan agar para pelaku UMKM serta mitra terkait, seperti kurir atau operator lapangan, dapat mengakses dan memanfaatkan platform digital dengan sebaik-baiknya. Pendampingan ini meliputi bimbingan teknis dalam pembuatan akun, verifikasi informasi, serta aktivasi layanan yang akan dimanfaatkan dalam ekosistem program, baik untuk kebutuhan transaksi, logistik, maupun komunikasi.



Gambar 3. Sosialisasi Ke Sekolah

Langkah selanjutnya adalah memperluas jangkauan dan menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak awal, sosialisasi juga dilakukan ke sekolah-sekolah SMA. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bidang bisnis, memperkenalkan mereka pada kemungkinan sektor UMKM, serta mendorong munculnya generasi muda yang siap berwirausaha di masa depan. Tanggapan baik dari siswa dan guru menunjukkan bahwa aktivitas ini berhasil menciptakan kesadaran awal mengenai pentingnya kewirausahaan.

Sebagai langkah terakhir dari serangkaian kegiatan, dilakukan percobaan dan penilaian awal terhadap pelaksanaan program. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan di lapangan dan mengidentifikasi kemungkinan kendala atau perbaikan yang diperlukan. Dari hasil percobaan, didapatkan umpan balik penting yang dijadikan acuan untuk penilaian awal dalam pengembangan dan penyempurnaan program di tahap berikutnya.

Seminar Sosialisasi Aplikasi Draiv

Pada tahap sosialisasi dilaksanakan pada Minggu, 27 Juli 2025 pukul 15.30-17.45 WIB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tujuan bersosialisasi dilaksanakan dengan format seminar yang di adakan di Gedung serbaguna Desa Malala.



Gambar 4. Pelaksanaan seminar pengenalan aplikasi draiv di Desa Malala

Dalam rangka mendukung transformasi digital di sektor ekonomi lokal, kami mengadakan sosialisasi aplikasi DRAIV kepada masyarakat, pelaku UMKM, dan pihak pemerintahan desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi DRAIV



sebagai platform digital lokal yang dapat memudahkan distribusi produk UMKM dan menciptakan peluang kerja baru dengan layanan kurir berbasis aplikasi.

Dalam acara ini, kami mempersembahkan pembicara utama, yaitu pemilik aplikasi DRAIV yang juga mengajar di Universitas Madako. Ia menunjukkan secara langsung penggunaan aplikasi DRAIV, mulai dari tahap registrasi, fitur-fitur inti, hingga cara pelaku UMKM dan masyarakat bisa berpartisipasi secara aktif sebagai mitra maupun pengguna. Narasumber juga menguraikan manfaat-manfaat yang bisa diraih, baik dari perspektif pelaku bisnis yang ingin mengembangkan pasar, maupun masyarakat yang ingin memperoleh pendapatan tambahan sebagai kurir.

Dengan semangat kerja sama, acara ini juga dihadiri oleh Kepala Desa Malala dan Kepala Desa Tinabogan, yang memberikan dukungan sepenuhnya untuk penerapan aplikasi ini di daerah mereka. Kepala Desa Malala mengungkapkan dukungan penuh terhadap aplikasi DRAIV, karena ia percaya aplikasi ini dapat menciptakan peluang kerja baru bagi penduduk desa dan juga mempermudah pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka dengan lebih luas dan efisien.

Sementara itu, Kepala Desa Tinabogan yang merupakan desa yang bersebrangan dengan desa malala menyatakan bahwa berkat adanya DRAIV, ia dapat dengan mudah memesan makanan hanya sambil berbaring di rumah, dan dalam waktu singkat, pesanan sudah sampai di depan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa DRAIV benar-benar memberikan kenyamanan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama di zaman serba digital ini.

Tak kalah penting, Ketua BPD juga menekankan bahwa hadirnya aplikasi DRAIV memiliki potensi besar dalam mendukung visi desa yang mandiri. Menurutnya, DRAIV bukan sekadar aplikasi pengantaran barang, melainkan langkah nyata dalam memajukan dan meningkatkan kemandirian desa lewat inovasi teknologi. Dengan memanfaatkan aplikasi ini secara optimal, desa mampu memperkuat ekonomi setempat, memberdayakan penduduknya, dan menciptakan sistem pelayanan yang lebih efisien serta modern.

Sosialisasi ini merupakan titik krusial bagi semua elemen desa untuk berkolaborasi membangun ekosistem digital yang mendukung kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara yang berkelanjutan.

Usai pelaksanaan sosialisasi aplikasi DRAIV, hasil Sosialisasi aplikasi DRAIV memberikan efek baik bagi masyarakat. Lewat kegiatan ini, masyarakat sekarang menyadari dan memahami fungsi serta keuntungan dari aplikasi DRAIV sebagai layanan digital yang bersifat lokal. Di samping itu, aktivitas ini juga menciptakan kesempatan kerja baru, khususnya bagi generasi muda yang berminat menjadi mitra pengantar atau pelaku usaha digital. Dengan adanya dukungan dari pemerintah desa dan perangkat yang relevan, pemanfaatan DRAIV semakin diperkuat sebagai upaya menuju desa yang mandiri dan berbasis teknologi.

SIMPULAN

Salah satu kendala utama dalam menciptakan desa mandiri adalah minimnya penggunaan teknologi digital di kalangan penduduk desa. Akses informasi yang terbatas, rendahnya literasi digital, dan tidak memadainya infrastruktur pendukung menjadi tantangan dalam memaksimalkan pengembangan potensi ekonomi lokal. Karenanya, diperlukan kerjasama antara pemerintah, pelaku industri, akademisi, dan masyarakat



untuk memperkenalkan serta menerapkan teknologi yang sesuai dan mudah diakses, seperti aplikasi DRAIV. Dengan memperkuat pemahaman dan partisipasi masyarakat mengenai teknologi, desa mandiri dapat dicapai secara bertahap dan berkelanjutan.

Program ini berhasil menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat Desa Malala, baik sebagai mitra driver Draivfood maupun dalam mendukung operasional UMKM yang telah bergabung dengan platform digital tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-zahra, H. N., Tanty, V. A., & Apsari, N. C. (2021). Layanan Online Food Delivery Dalam Membantu Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Mikro. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 156. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.33513>
- Eris, F. R., Salampessy, Y. L. A., & Suryo, A. (2022). *MOVE : Jurnal Pengabdian dan Keterlibatan Masyarakat Pelatihan Pemasaran Digital Bagi UMKM Agar Meningkatkan Saluran Pemasaran Produk Lokal Banten*. 02(02), 67–72.
- Lisdiantini, N. (n.d.). *Machine Translated by Google Jurnal Penelitian Multidisiplin Internasional STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. GO-JEK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KONSUMEN Abstrak PERKENALAN Industri jasa berbasis teknologi , khususnya melalui platform seperti PT GO-JEK Machine Translated by Google Jurnal Penelitian Multidisiplin Internasional Vol : 2 No : 3 Maret 2024 Indonesia telah menyaksikan perkembangan pesat yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari.*
- Mirayanti. (2023). Social Enterprice Dalam Meningkatkan Peran Pemberdayaan Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi dan Berkarya. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 17–21.
- Mutaqin, E. Z. (2025). Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi: Transformasi Limbah Menjadi Kompos, Lilin Aromaterapi, dan Ecobrick di Desa Gembyang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2141>
- Novianti, R., Pusnita, I., Mahdiana, Y., & Alpriansyah, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Transportasi Online Berbasis Whatsapp Di Desa Galang Tinggi, Banyuasin Iii. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 163–168. <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.7132>
- PENGANTAR EKONOMI MIKRO. (2022). PENGANTAR EKONOMI MIKRO. In Fachrurazi (Ed.), *pengantar ekonomi mikro* (Rahayu Mar, p. 83). yayasan cendekia kuliah mandiri.